



WALI KOTA BATAM
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

PERATURAN WALI KOTA KOTA BATAM
NOMOR 58 TAHUN 2023

TENTANG

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONTRAK KRITIS PEKERJAAN
KONTRUKSI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BATAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA BATAM,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 22 ayat (2) dan Pasal 23 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, perlu disusun Standar Operasional Prosedur tentang Kontrak Kritis Pekerjaan Konstruksi di lingkungan Pemerintah Kota Batam;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Standar Operasional Prosedur Kontrak Kritis Pekerjaan Konstruksi di Lingkungan Pemerintah Kota Batam;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);

3. Undang-Undang ...

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5729) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
8. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33) sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);

9. Peraturan ...

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 704);
10. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 649);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
12. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2014 Nomor 98) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2019 Nomor 7);
13. Peraturan Wali Kota Batam Nomor 54 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Kota Batam (Berita Daerah Kota Batam Tahun 2023 Nomor 1181);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONTRAK KRITIS PEKERJAAN KONTRUKSI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BATAM.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Batam.

2. Pemerintah ...

2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Batam.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Batam.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Unit Kerja adalah satuan kerja pada Perangkat Daerah.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan.
7. Standar Operasional Prosedur Kontrak Kritis Pekerjaan Kontruksi yang selanjutnya disingkat SOP KKPK adalah pedoman bagi Perangkat Daerah dalam menyusun Standar Operasional Prosedur dalam rangka pelaksanaan Reformasi Birokrasi.
8. Kontrak Kritis adalah suatu kontrak/perjanjian tertulis antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan Penyedia Barang/Jasa atas pelaksanaan pekerjaan kontruksi dimana dalam pelaksanaannya terjadi deviasi antara realisasi dengan target pelaksanaan kontrak.
9. Pelaksana adalah Aparatur Sipil Negara yang melaksanakan SOP dalam pekerjaannya.
10. Hari adalah hari kerja.

Pasal 2

- (1) SOP KKPK terdiri dari:
 - a. SOP KKPK teknis; dan
 - b. SOP KKPK administratif.
- (2) SOP KKPK teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan prosedur standar yang sangat rinci, bersifat teknis dan tahapan dari setiap prosedur diuraikan dengan sangat teliti sehingga tidak ada kemungkinan munculnya variasi lain.
- (3) SOP KKPK administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan prosedur standar yang diperuntukkan bagi jenis-jenis pekerjaan yang bersifat administratif.

Pasal 3

- (1) SOP KKPK teknis digunakan dalam bidang yang bersifat teknis antara lain:
 - a. konstruksi;
 - b. perakitan ...

- b. perakitan kendaraan bermotor;
 - c. pemeliharaan kendaraan;
 - d. pengoperasian alat-alat dalam bidang kesehatan, pengoperasian alat-alat medis, penanganan pasien pada unit gawat darurat, dan *medical check-up*; atau
 - e. penentuan Harga Perkiraan Sendiri (HPS).
- (2) Dalam Penyelenggaraan administrasi pemerintahan, SOP KKPK teknis dapat diterapkan pada bidang-bidang antara lain:
- a. pemeliharaan sarana dan prasarana;
 - b. pemeriksaan keuangan (*auditing*);
 - c. kearsipan;
 - d. korespondensi;
 - e. dokumentasi;
 - f. pelayanan kepada masyarakat; atau
 - g. kepegawaian.
- (3) SOP KKPK administratif mencakup kegiatan:
- a. lingkup makro dengan ruang lingkup yang besar dan tidak mencerminkan pelaksana kegiatan secara detail; dan
 - b. lingkup mikro dengan ruang lingkup yang kecil dan mencerminkan pelaksana yang sebenarnya dari kegiatan yang dilakukan.
- (4) Dalam lingkup mikro sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b SOP KKPK administratif disusun untuk proses-proses administratif dalam operasional seluruh instansi pemerintah, dari mulai level unit organisasi yang paling rendah sampai pada level organisasi yang paling tinggi, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Pasal 4

SOP KKPK sebagaimana tercantum dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB II KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Wali Kota ini berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar ...

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Batam.

Ditetapkan di Batam
pada tanggal 8 Mei 2023

WALI KOTA BATAM,

dto

MUHAMMAD RUDI

Diundangkan di Batam
Pada tanggal 8 Mei 2023

SEKRETARIS DAERAH KOTA BATAM

dto

JEFRIDIN

BERITA DAERAH KOTA BATAM TAHUN 2023 NOMOR 1185

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum

JOKO SATRIO SASONGKO, SH
Pembina
NIP. 19830102 200903 1 001

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENANGANAN KONTRAK KRITIS




PEMERINTAH KOTA BATAM TAHUN 2023

1. RINCIAN PROSEDUR

- a. Rapat Pembuktian/SCM diberlakukan dalam hal keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang terjadi akibat kelalaian Penyedia Jasa.
- b. Rapat pembuktian wajib dihadiri oleh:
 - 1) Direktur utama/pimpinan perusahaan Penyedia Jasa yang menandatangani Kontrak atau penerima kuasa dari direktur utama/pimpinan perusahaan yang namanya tercantum dalam akta pendirian perusahaan/anggaran dasar;
 - 2) PPK;
 - 3) Pengawas Pekerjaan;
 - 4) PPTK; dan
 - 5) Jabatan Fungsional/Koordinator Lapangan.
- c. Kontrak dinyatakan Kritis apabila:
 - 1) Dalam Periode I (rencana fisik pelaksanaan 0-70% dari kontrak), selisih keterlambatan antara realisasi fisik pelaksanaan dengan rencana pelaksanaan lebih besar 10%;
 - 2) Dalam Periode II (rencana fisik pelaksanaan 70%-100% dari kontrak), selisih keterlambatan antara realisasi fisik pelaksanaan dengan rencana pelaksanaan lebih besar 5%; dan
 - 3) Dalam Periode III (rencana fisik pelaksanaan 70%-100% dari kontrak), selisih keterlambatan antara realisasi fisik pelaksanaan dengan rencana pelaksanaan kurang dari 5% dan akan melampaui tahun anggaran berjalan.





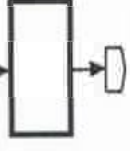
- d. Apabila Penyedia terlambat melaksanakan pekerjaan sesuai jadwal, maka PPK harus memberikan peringatan secara tertulis atau dikenakan ketentuan tentang kontrak kritis.
- e. Pada setiap hasil pembahasan kesepakatan besar kemajuan fisik yang harus dicapai pada setiap Uji Coba ke I, II, III harus dituangkan dalam Berita Acara. Berita Acara harus menetapkan waktu dan kemajuan fisik yang disepakati dan diperlukan untuk dilakukan Uji Coba.
- f. Kewajiban memberikan peringatan tertulis setiap kegagalan uji coba Pada setiap uji coba yang gagal, PPK harus menerbitkan surat peringatan secara tertulis kepada Penyedia atas keterlambatan realisasi fisik pelaksanaan pekerjaan.
- g. Keterlambatan yang melampaui tahun anggaran:
 - 1) Penyedia Pekerjaan Konstruksi dapat diberi kesempatan menyelesaikan pekerjaan sampai dengan 50 (lima puluh) hari kalender sejak masa berakhirnya pelaksanaan pekerjaan;
 - 2) Diberlakukannya denda sebesar 1/1000 untuk setiap hari keterlambatan dari nilai Kontrak atau nilai bagian Kontrak apabila ditetapkan serah terima pekerjaan secara parsial; dan
 - 3) Kesempatan menyelesaikan pekerjaan selama 50 (lima puluh) hari tersebut dapat melampaui tahun anggaran berjalan.
- h. Penerbitan Adendum:
 - 1) Penyelesaian pekerjaan akibat keterlambatan (dengan proses SCM), apabila melampaui tahun anggaran belanja, maka diterbitkan adendum;
 - 2) Adendum harus mencantumkan sumber dana tahun berikutnya atas pekerjaan yang harus diselesaikan; dan
 - 3) Penyedia harus memperpanjang masa berlakunya Jaminan Pelaksanaan.
- i. Berita Acara Rapat Pembuktian/SCM.
- j. Apabila uji coba berhasil, namun pada pelaksanaan pekerjaan selanjutnya Kontrak dinyatakan kritis lagi maka berlaku ketentuan SCM dari awal.

<div></div> <div>PEMERINTAH KOTA BATAM</div>		<div>No. SOP</div> <div>Tgl. Pembuatan</div> <div>Tgl. Revisi</div> <div>Tgl. Efektif</div> <div>Disahkan Oleh</div>
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR		
PENANGANAN KONTRAK KRITIS		
<div>DASAR HUKUM</div> <div>a. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.</div> <div>b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1121).</div> <div>c. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 286).</div> <div>d. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah melalui Penyedia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 593)</div>	<div>DOKUMEN PENDUKUNG</div> <div>1. Laporan Konsultasi Pengawas Perihal Kemajuan Pekerjaan</div> <div>2. Pemberitahuan Konsultasi Pengawas Perihal Deviasi Kontrak Kritis</div> <div>3. Peringatan kepada Penyedia</div> <div>4. Laporan Kepada PA perihal Deviasi Kontrak Kritis</div> <div>5. Berita Acara Show Cause Meeting</div> <div>6. Evaluasi Uji Coba</div> <div>7. Pertimbangan/Saran, Penyelesaian dari PA</div> <div>8. Pemberitahuan Pemutusan Kontrak</div> <div>9. Surat Pemutusan Kontrak</div>	
<div>KETERKAITAN</div> <div>a. SOP Pemutusan Kontrak.</div> <div>b. SOP Penetapan Sanksi Daftar Hitam.</div>	<div>KUALIFIKASI PELAKSANA</div> <div>1. Memahami Kontrak Kritis</div> <div>2. Memahami isi substansi SOP yang disusun</div>	
<div>PERINGATAN</div> <div>SOP Prosedur Penanganan Kontrak Kritis ini pada setiap tahapannya harus di lakukan sesuai waktu yang di tentukan agar dapat output yang sesuai</div>	<div>PENCATATAN DAN PENDATAAN</div> <div>Disimpan sebagai data elektronik dan manual</div>	












KETERANGAN SIMBOL

	Terminator (mulai / selesai)
	Proses atau kegiatan
	Pengambilan keputusan
	Arah proses kegiatan
	Arah proses koordinasi
	Hubungan antar simbol yang berbeda halaman

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENANGANAN KONTRAK KRITIS

NO	KEGIATAN	PELAKSANA		MUTU BAKU		
		PA/KPA/PPK	PENYEDIA JASA	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Mulai					
2	Melakukan penelitian terhadap progres dan mengidentifikasi pekerjaan untuk menentukan terjadinya Kontrak Kritis			1. Laporan Progres Fisik 2. Pemberitahuan Konsultasi Pengawas		Laporan Progres Fisik
3	Menerbitkan Surat Peringatan Pertama dan mengundang Penyedia Jasa			1. Laporan Progres Fisik 2. Pemberitahuan Konsultasi Pengawas	1 hari	1. Surat Peringatan I 2. Surat undangan rapat SCM
4	Menerima surat peringatan dan mempersiapkan rencana pekerjaan dan bahan Rapat Pembuktian/SCM Tahap I			Surat Peringatan I	2 hari	Rencana Pekerjaan Bahan Rapat Pembuktian/SCM Tahap I
5	Melakukan pembahasan dan menyepakati besaran kemajuan fisik serta uji coba SCM Tahap I			1. Laporan Progres Fisik 2. Surat Peringatan I	7 hari	Berita Acara Rapat Pembuktian (SCM) Tahap I

6	Melakukan Penilaian/Evaluasi Uji Coba Tahap I			1. Laporan Progres Fisik Hasil Uji hasil kesepakatan SCM Tahap I 2. Berita Acara Rapat Pembuktian (SCM) Tahap I	≤ 30 hari	Lembar Penilaian
7	Menerbitkan Surat Peringatan Kedua dan mengundang Penyedia/Jasa untuk melakukan Rapat Pembuktian/SCM			Lembar Penilaian	1 hari	1. Surat Peringatan II 2. Surat undangan Rapat SCM
8	Menerima surat peringatan dan mempersiapkan rencana pekerjaan dan bahan Rapat Pembuktian/SCM Tahap II			Surat Peringatan II	2 hari	Rencana Pekerjaan Bahan Rapat Pembuktian/SCM Tahap II
9	Melakukan pembahasan dan menyepakati besaran kemajuan fisik serta uji coba SCM Tahap II			1. Laporan Progres Fisik 2. Surat Peringatan II	7 hari	Berita Acara Rapat Pembuktian (SCM) Tahap II
10	Melakukan Penilaian/Evaluasi Uji Coba Tahap II			1. Laporan Progres Fisik Hasil Uji hasil kesepakatan SCM Tahap II 2. Berita Acara Rapat Pembuktian (SCM) Tahap II	≤ 30 hari	Lembar Penilaian

11	Menerbitkan Surat Peringatan Ketiga, mengundang PenyediaJasa untuk melakukan Rapat Pembuktian/SCM				Lembar Penilaian	1 hari	1.Surat Peringatan III 2. Surat undangan Rapat SCM
12	Menerima surat peringatan dan mempersiapkan rencana pekerjaan dan bahan Rapat Pembuktian/SCM Tahap II				Surat Peringatan III	2 hari	Rencana Pekerjaan Bahan Rapat Pembuktian/ SCM Tahap II
13	Melakukan pembahasan dan menyepakati besaran kemajuan fisik serta uji coba SCM Tahap III				1. Laporan Progres Fisik 2. Surat Peringatan III	7 hari	Berita Acara Rapat Pembuktian (SCM) Tahap III
14	Melakukan Penilaian/Evaluasi Uji Coba Tahap III		 Berhasil Gagal		1. Laporan Progres Fisik Hasil Uji hasil kesepakatan SCM Tahap III 2. Berita Acara Rapat Pembuktian (SCM) Tahap III	≤ 30 hari	Lembar Penilaian
15	Membuat Keputusan Pemutusan Kontrak kepada Penyedia Jasa secara sepihak				1. Laporan Progres Fisik 2. Lembar Penilaian	1 hari	Surat Pemutusan Kontrak
16	Selesai						

3. PENJELASAN BAGAN ALIR

- (1) PPK melakukan penelitian terhadap progres dan mengidentifikasi pekerjaan dengan Kontrak Kritis terhadap kemajuan pekerjaan setiap periode (mingguan/bulanan), untuk mengetahui kondisi tentang kesesuaian rencana dengan realisasi melalui perangkat yang memadai (Laporan progres fisik, S-curve). Apabila dibutuhkan PPK dapat dibantu oleh Tim Teknis.
- (2) PPK menerbitkan Surat Peringatan Pertama. PPK memberikan Surat Peringatan Pertama kepada Penyedia selambat-lambatnya dalam 3 (tiga) hari kalender sejak diketahuinya kondisi kritis.
- (3) Penyedia Jasa menerima surat peringatan dan mempersiapkan rencana pekerjaan dan bahan Rapat Pembuktian/SCM.
- (4) PPK melakukan Rapat Pembuktian/SCM Tahap I dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) diselenggarakan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sejak keluarnya Surat Peringatan I
 - b) membahas program percepatan yang disusun oleh Penyedia untuk melakukan Uji Coba Tahap I;
 - c) periode Uji Coba Tahap I yang disepakati, paling lama adalah 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
 - d) menerbitkan Berita Acara Rapat Pembuktian/SCM Tahap I.
- (5) PPK melakukan penilaian/evaluasi terhadap pelaksanaan Uji Coba Tahap I. Penilaian/evaluasi uji coba dilakukan dalam kurun waktu maksimal 30 (tiga puluh) hari.
- (6) Apabila Penyedia gagal melaksanakan Uji Coba Tahap I, PPK menerbitkan Surat Peringatan Kedua, mengundang Penyedia Jasa untuk melakukan rapat pembuktian/SCM. Surat Peringatan Kedua diberikan oleh PPK kepada Penyedia selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari setelah masa uji coba berakhir.
- (7) Penyedia Jasa menerima surat peringatan dan mempersiapkan rencana pekerjaan dan bahan Rapat Pembuktian/SCM.
- (8) PPK melakukan Rapat Pembuktian/SCM Tahap II dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) diselenggarakan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sejak keluarnya Surat Peringatan II
 - b) membahas program percepatan yang disusun oleh Penyedia untuk melakukan Uji Coba Tahap II;
 - c) Periode Uji Coba Tahap II yang disepakati, paling lama adalah 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
 - d) menerbitkan Berita Acara Rapat Pembuktian/SCM Tahap II.
- (9) PPK melakukan penilaian/evaluasi terhadap pelaksanaan Uji Coba Tahap II. Penilaian/evaluasi uji coba dilakukan dalam kurun waktu maksimal 30 (tiga puluh) Hari.
- (10) Apabila Penyedia gagal melaksanakan Uji Coba Tahap II, PPK menerbitkan Peringatan Ketiga, mengundang Penyedia Jasa untuk melakukan Rapat Pembuktian/SCM selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender setelah masa uji coba berakhir.
- (11) Penyedia Jasa menerima surat peringatan dan mempersiapkan rencana pekerjaan dan bahan Rapat Pembuktian/SCM.
- (12) PPK melakukan Rapat Pembuktian/SCM Tahap III dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) diselenggarakan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sejak keluarnya Surat Peringatan III

- b) membahas program percepatan yang disusun oleh Penyedia untuk melakukan Uji Coba Tahap III;
 - c) Periode Uji Coba Tahap III yang disepakati, paling lama adalah 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
 - d) menerbitkan Berita Acara Rapat Pembuktian/SCM Tahap III.
- (13) PPK melakukan penilaian/evaluasi terhadap pelaksanaan Uji Coba Tahap III. Penilaian/evaluasi uji coba dilakukan dalam kurun waktu maksimal 30 (tiga puluh) hari.
- (14) Apabila Penyedia gagal melaksanakan Uji Coba Tahap III, Maka PPK membuat keputusan Pemutusan Kontrak kepada Penyedia Jasa selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sejak menerima pertimbangan dari Kepala Dinas. Proses perutusan kontrak mengacu ke prosedur penghentian dan pemutusan kontrak.

4. WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB

- (1) PPK bertanggungjawab untuk:
- 1) Memberikan Peringatan Pertama;
 - 2) Melakukan Rapat Pembuktian/SCM Tingkat I;
 - 3) Memberikan Penilaian Uji Coba Tingkat I;
 - 4) Memberikan Peringatan Kedua;
 - 5) Memberikan Penilaian Uji Coba Tingkat II;
 - 6) Memberikan Peringatan Ketiga;
 - 7) Penilaian Uji Coba Tingkat III;
 - 8) Melapor ke Kepala Dinas; dan
 - 9) Membuat Keputusan Kepada Penyedia.
- (2) Penyedia Jasa bertanggung jawab untuk:
- 1) Menyiapkan rencana pekerjaan dan bahan untuk Rapat Pembuktian/SCM; dan
 - 2) Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan Berita Acara Rapat Pembuktian/SCM.

5. KONDISI KHUSUS

Tidak Ada

6. BUKTI KERJA

- (1) Berita Acara Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat I, II, dan III.
- (2) Laporan Progres Fisik/Lembar Penilaian (SCM).

7. LAMPIRAN

- (1) Surat Peringatan I;
- (2) Surat Peringatan II;
- (3) Surat Peringatan III;
- (4) Surat Undangan SCM Tahap I;
- (5) Surat Undangan SCM Tahap II;
- (6) Surat Undangan SCM Tahap III;
- (7) Berita Acara Rapat Pembuktian Keterlambatan (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat I;
- (8) Berita Acara Rapat Pembuktian Keterlambatan (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat II;
- (9) Berita Acara Rapat Pembuktian Keterlambatan (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat III;
- (10) Daftar Hadir Meeting Rapat SCM (I/II/III);
- (11) Evaluasi Uji Coba SCM (I/II/III);
- (12) Surat Keputusan Kontrak.

CONTOH
SURAT PERINGATAN I

KOPSURAT

Nomor :
Lampiran : -
Hal : Surat Peringatan I

Tempat, Tanggal/ Bulan/Tahun

Yth. (Penyedia Jasa)
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan catatan kemajuan pekerjaan yang saudara laksanakan pada paket pekerjaan _____ dengan No Kontrak : _____ tanggal _____ telah terdapat deviasi sebesar ____%. Sesuai Syarat syarat umum kontrak, maka pekerjaan saudara kami nyatakan sebagai Kontrak Kritis.

Dengan demikian kami kirimkan surat ini sebagai Surat Peringatan Pertama atas keterlambatan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab Saudara. Selanjutnya, agar Saudara dapat mempersiapkan Program Percepatan/ Action Plan (segala kebutuhan guna peningkatan pencapaian kemajuan pelaksanaan) yang akan dibahas pada Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat I. Demikian agar menjadi perhatiannya.

Pejabat Pembuat Komitmen

NIP _____

Tembusan

1. Kepala Dinas-----
2. Penyedia jasa Konsultan Pengawas _____

CONTOH
SURAT PERINGATAN II

KOPSURAT

Nomor : Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun
Lampiran : -
Hal : Surat Peringatan II

Yth. (Penyedia Jasa)

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan hasil monitoring uji-coba Tingkat I sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat I, No: _____, tertanggal :_____, kami berkesimpulan telah terjadi Kegagalan Pencapaian Target dari rencana uji coba yang telat ditetapkan sebesar _____% (___), dengan realisasi yang dicapai adalah sebesar _____% (___).

Dengan demikian kami kirimkan surat ini sebagai Surat Peringatan Kedua atas keterlambatan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab Saudara. Selanjutnya, agar Saudara dapat mempersiapkan Program Percepatan/Action Plan (segala kebutuhan guna peningkatan pencapaian kemajuan pelaksanaan) yang akan dibahas pada Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat II. Demikian agar menjadi perhatiannya.

Pejabat Pembuat Komitmen

NIP _____

Tembusan

1. Kepala Dinas-----
2. Penyedia jasa Konsultan Pengawas _____

CONTOH
SURAT PERINGATAN III

KOP SURAT

Nomor : _____ Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun
Lampiran : -
Hal : Surat Peringatan III

Yth. (Penyedia Jasa)
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan hasil monitoring uji-coba Tingkat II sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat II, No: _____, tertanggal : _____, kami berkesimpulan telah terjadi Kegagalan Pencapaian Target dari rencana uji coba yang telah ditetapkan sebesar _____% (____), dengan realisasi yang dicapai adalah sebesar _____% (____).

Dengan demikian kami kirimkan surat ini sebagai Surat Peringatan Ketiga atas keterlambatan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab Saudara. Selanjutnya, agar Saudara dapat mempersiapkan Program Percepatan/Action Plan (segala kebutuhan guna peningkatan pencapaian kemajuan pelaksanaan) yang akan dibahas pada Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat III. Demikian agar menjadi perhatiannya.

Pejabat Pembuat Komitmen

NIP _____

Tembusan

1. Kepala Dinas-----
2. Penyedia jasa Konsultan Pengawas _____

CONTOH
SURAT UNDANGAN SCM TAHAP I

KOP SURAT

Nomor : _____ Tempat, Tanggal/ Bulan/Tahun
Lampiran : -
Hal : Surat Undangan Rapat SCM Tahap I

Yth. (Penyedia Jasa)
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pekerjaan _____ sesuai dengan kontrak
No : _____, Surat pemberitahuan Konsultan Pengawas No.
_____, tanggal _____ dan berdasarkan laporan kemajuan
pelaksanaan minggu Ke _____. Maka dengan ini kami selaku PPK Kegiatan
_____ mengundang Saudara/i dalam acara:

Hari / Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

Acara : Rapat Pembuktian Keterlambatan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih

Pejabat Pembuat Komitmen

NIP _____

Tembusan

1. Kepala Dinas-----
2. Penyedia jasa Konsultan Pengawas _____

CONTOH
SURAT UNDANGAN SCM TAHAP II

KOP SURAT

Nomor : _____ Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun _____
Lampiran : -
Hal : Surat Undangan Rapat SCM Tahap II

Yth. (Penyedia Jasa)
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan hasil monitoring uji-coba Tingkat I sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat I, No: _____, tertanggal : _____, kami berkesimpulan telah terjadi Kegagalan Pencapaian Target dari rencana uji coba yang telah ditetapkan sebesar _____% (____), dengan realisasi yang dicapai adalah sebesar _____% (____).. Maka dengan ini kami selaku PPK Kegiatan _____ mengundang Saudara/i dalam acara: _____

Hari / Tanggal : _____
Pukul : _____
Tempat : _____

Acara : Rapat Pembuktian Keterlambatan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih

Pejabat Pembuat Komitmen

NIP _____

Tembusan

1. Kepala Dinas-----
2. Penyedia jasa Konsultan Pengawas _____

CONTOH
SURAT UNDANGAN SCM TAHAP III

KOPSURAT

Nomor : _____ Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun
Lampiran : -
Hal : Surat Undangan Rapat SCM Tahap
III

Yth. (Penyedia Jasa)
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan hasil monitoring uji-coba Tingkat II sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat II, No: _____, tertanggal : _____, kami berkesimpulan telah terjadi Kegagalan Pencapaian Target dari rencana uji coba yang telah ditetapkan sebesar _____% (____), dengan realisasi yang dicapai adalah sebesar _____% (____). Maka dengan ini kami selaku PPK Kegiatan _____ mengundang Saudara/i dalam acara:

Hari / Tanggal : _____
Pukul : _____
Tempat : _____
Acara : Rapat Pembuktian Keterlambatan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih

Pejabat Pembuat Komitmen

NIP _____

Tembusan

1. Kepala Dinas-----
2. Penyedia jasa Konsultan Pengawas _____

CONTOH
BERITA ACARA SCM I

KOP SURAT

**BERITA ACARA
SHOW CAUSE MEETING (SCM) I**

NOMOR : _____

TANGGAL: _____

(Tahun)

KEGIATAN

(Nama Kegiatan)

SUB KEGIATAN

(Nama Sub Kegiatan)

(Paket Pekerjaan)

NOMOR KONTRAK : _____

TANGGAL KONTRAK : _____

NILAI KONTRAK : _____

SUMBER DANA : _____

TAHUN ANGGARAN : _____

PELAKSANA : (Nama Perusahaan Pelaksana)

BERITA ACARA RAPAT PEMBUKTIAN KETERLAMBATAN
(SHOW CAUSE MEETING) Tingkat I

NOMOR : _____

Kegiatan : _____

Pekerjaan : _____

Tahun Anggaran : _____

Pada hari ini ____ tanggal_____, Pejabat Pembuat Komitmen telah mengadakan Rapat Pembuktian Keterlambatan (*Show Cause Meeting*) untuk Pekerjaan _____ dengan No Kontrak : _____

Bertempat di : _____

Pukul : _____

I. RAPAT DIHADIRI OLEH :

1. PA/KPA/PPK
2. PPTK
3. Pengawas Lapangan
4. Konsultan Pengawas
5. Kontraktor Pelaksana

II. PENJELASAN UMUM

Rapat dibuka oleh (PA/KPA/PPK/PPTK) dan dihadiri oleh unsur unsur sesuai dengan daftar hadir.

1. Data Kontrak:

1. Nama Paket : _____
2. Nomor Kontrak: _____
3. Tanggal Kontrak: _____
4. Nilai Kontrak : _____
5. Sumber Dana : _____
6. Tanggal SPMK : _____
7. Penyedia Jasa Konstruksi : _____
8. Konsultan : _____
9. Waktu yang Telah Terpakai : __ Hari Kalender (per tanggal _____)
10. Sisa Waktu Pelaksanaan : __ Hari Kalender (per tanggal _____)

III. TUJUAN RAPAT

Membahas masalah keterlambatan pelaksanaan Pekerjaan _____ dengan status sampai minggu ke __ (_____) atau berdasarkan laporan konsultan pengawas tanggal _____ dimana rencana sebesar ____ % sedangkan realisasi sebesar ____ % sehingga keterlambatan pelaksanaan pekerjaan telah mencapai deviasi minus (____%).

IV. DASAR RAPAT

- 1. Surat Perjanjian Kontrak Nomor : _____
- 2. Dokumen Kontrak Paket Pekerjaan _____
- 3. Surat Pemberitahuan Kontrak Kritis oleh Konsultan Pengawas dengan nomor surat No. _____ tanggal surat _____.
- 4. Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pekerjaan.
- 5. Undangan Rapat SCM dari Pejabat Pembuat Komitmen Nomor : _____ tanggal surat _____.

V. PERMASALAHAN

Berdasarkan realisasi pekerjaan yang telah dicapai sampai minggu ke __ (_____) atau berdasarkan laporan Konsultan Pengawas tanggal _____ telah terjadi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan Paket _____ terhadap rencana schedule adalah sebagai berikut :

Rencana = ____ %

Realisasi = ____%

Deviasi = ____%

Dengan detail sebagai berikut :

No.	Uraian Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Satuan	Volume		Sisa	Bobot
				Rencana	Realisasi		
1	Mobilisasi						
2	Keselamatan Konstruksi						
3	Galian Biasa (Mekanis)						
4	Beton K-250 (Manual)						
5	Beton K-175 (Manual)						
6	Baja Tulangan						
7	Pasangan Batu						
Jumlah							

Permasalahan yang ada di lapangan sesuai dengan pengamatan kami:

1. Peralatan

No	Jenis Peralatan	Kapasitas	Unit	Rencana Mobilisasi	Terealisasi	Kurang
1	Excavator (misal)			Mobil Lobo (misal)		
2						
dst						

2. Kebutuhan Material

No.	Jenis Material	Satuan	Stock	Bulan					
				1		2		...	
				R	A	R	A	R	A
1	Pasir (misal)	m ³	- Sisa bulan lalu - Supply bulan lalu - Pemakaian bulanini						
2	Batu (misal)	m ³	- Sisa bulan lalu - Supply bulan lalu - Pemakaian bulanini						
3	Baja Tualangan (misal)	Kg	- Sisa bulan lalu - Supply bulan lalu - Pemakaian bulanini						
4	Cement (misal)	Zak							

3. Kebutuhan Tenaga Kerja

No.	Jenis Tenaga Kerja	Bulan					
		1		2		...	
		R	A	R	A	R	A
1	Tukang (misal)						
2	Mandor (misal)						
3	dst						

4. Permasalahan lainnya (Metode Kerja)

No.	Permasalahan	Rencana Pekerjaan	Setuju/Tidak	Keterangan

Dari permasalahan tersebut di atas, menyebabkan terjadinya keterlambatan pekerjaan hingga minggu ke __dengan deviasi minus ____% sebagaimana tersebut di atas, dan hasil progres yang telah dicapai hingga saat ini selengkapnya sebagaimana tercantum dalam Laporan Mingguan (hasil pekerjaan yang telah dicapai) terlampir.

VI. HASIL KESEPAKATAN RAPAT

Dalam Rapat Pembuktian (*Show Cause Meeting/SCM*) Tingkat I Penyedia Jasa wajib melaksanakan Uji Coba Tingkat I untuk menyelesaikan pekerjaan selama __ hari kalender agar tidak dalam kontrak kritis lagi. Pekerjaan yang harus diselesaikan sesuai dengan rencana Uji Coba Tingkat I yang telah di sepakati bersama :

No.	No. Pembayaran	Jenis Pekerjaan	Satuan	Vol.	Lokasi (Sta-Sta)	Harga satuan	Total Harga	Bobot (%)

Penyedia Jasa Konstruksi wajib memenuhi:

1. Evaluasi kebutuhan peralatan untuk:
- Item pekerjaan (1) : Vol:

Asumsi Kapasitas :

Kebutuhan =

• Item pekerjaan (2) : Vol :

Asumsi Kapasitas:

Kebutuhan =

• Item pekerjaan (3) : Vol :

Asumsi Kapasitas:

Kebutuhan =.....

• Item pekerjaan (4) : Vol :

Asumsi Kapasitas :.....

Kebutuhan =
- Untuk mencapai prestasi seperti dalam tabel di atas Penyedia

Jasa harus menyediakan :

- Unit Mobil Lobo (misal) dengan kapasitas untuk mengangkut (Item1,2,3,4)
- Menambah alat kapasitas
- Menambah alat (alat lainnya)

2. Evaluasi kebutuhan Material untuk:

- Material(1) : Vol:
Kebutuhan =
- Material (2) : Vol :
Kebutuhan =
- Material (3) : Vol :
Kebutuhan =
- Material (4) : Vol :
Kebutuhan =

3. Evaluasi kebutuhan Tenaga Kerja untuk

- Tenaga Kerja (1) : Jumlah:
Kebutuhan =
- Tenaga Kerja (2) : Jumlah :
Kebutuhan =
- Tenaga Kerja (3) : Jumlah:
Kebutuhan =
- Tenaga Kerja (4):..... Jumlah:
Kebutuhan =

VII. KESIMPULAN

1. Uji Coba tingkat I dilaksanakan selama ____ hari mulai tanggal _____ s/d _____ Penyedia Pekerjaan Konstruksi PT _____ harus memenuhi target harus memenuhi target pada butir VI
2. Monitoring akan dilakukan setiap hari kerja oleh PPTK, Pengawas lapangan dan Konsultan Pengawas.

VIII. SANKSI

Apabila tidak dapat memenuhi program Uji Coba Tingkat I, maka akan diadakan Rapat Pembuktian (Show Case Meeting/SCM) Tingkat II. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

Penyedia Jasa Konstruksi
(____Nama Perusahaan____)

Penyedia Jasa Konsultansi
(____Nama Perusahaan____)

(____ Nama _____)
(____ Jabatan _____)

(____ Nama _____)
(____ Jabatan _____)

Pejabat Pembuat Komitmen
(Nama Kegiatan)

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
(Nama Kegiatan)

(____ Nama _____)
NIP _____

(____ Nama _____)
NIP _____

CONTOH
BERITA ACARA SCM II

KOP SURAT

**BERITA ACARA
SHOW CAUSE MEETING (SCM) II**

NOMOR : _____

TANGGAL: _____

(Tahun)

KEGIATAN

(Nama Kegiatan)

SUB KEGIATAN

(Nama Sub Kegiatan)

(Paket Pekerjaan)

NOMOR KONTRAK : _____

TANGGAL KONTRAK : _____

NILAI KONTRAK : _____

SUMBER DANA : _____

TAHUN ANGGARAN : _____

PELAKSANA : (Nama Perusahaan Pelaksana)

BERITA ACARA RAPAT PEMBUKTIAN KETERLAMBATAN
(SHOW CAUSE MEETING) Tingkat II

NOMOR : _____

Kegiatan : _____
Pekerjaan : _____
Tahun Anggaran : _____

Pada hari ini ____ tanggal_____, Pejabat Pembuat Komitmen telah mengadakan Rapat Pembuktian Keterlambatan (*Show Cause Meeting*) untuk Pekerjaan _____ dengan No Kontrak : _____

Bertempat di : _____
Pukul : _____

I. RAPAT DIHADIRI OLEH :

1. PPK
2. PPTK
3. Pengawas Lapangan
4. Konsultan Pengawas
5. Kontraktor Pelaksana

II. PENJELASAN UMUM

Rapat dibuka oleh (PA/KPA/PPK/PPTK) dan dihadiri oleh unsur unsur sesuai dengan daftar hadir.

1. Data Kontrak:

1. Nama Paket : _____
2. Nomor Kontrak : _____
3. Tanggal Kontrak: _____
4. Nilai Kontrak : _____
5. Sumber Dana : _____
6. Tanggal SPMK : _____
7. Penyedia Jasa Konstruksi : _____
8. Konsultan : _____
9. Waktu yang Telah Terpakai : __ Hari Kalender (per tanggal _____)
10. Sisa Waktu Pelaksanaan : __ Hari Kalender (per tanggal _____)

III. TUJUAN RAPAT

Membahas masalah hasil moritoring uji-coba Tingkat I sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat I, No: _____, tertanggal :_____, telah terjadi Kegagalan Pencapaian Target dari rencana uji coba yang telat ditetapkan sebesar____%(____), dengan realisasi yang dicapai adalah sebesar ____%(____)

IV. DASAR RAPAT

- 1. Surat Perjanjian Kontrak No.nor : _____
- 2. Dokumen Kontrak Paket Pekerjaan _____
- 3. Surat Pemberitahuan Kontrak Kritis oleh Konsultan Pengawas dengan nomor surat No. _____ tanggal surat _____.
- 4. Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pekerjaan.
- 5. Undangan Rapat SCM dari Pejabat Pembuat Komitmen Nomor :_____ tanggal surat _____
- 6. Hasil Evaluasi Uji-Coba SCM Tahap I

V. PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil monitoring uji-coba Tingkat I sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/ SCM) Tingkat I No: _____, tertanggal :_____, telah terjadi Kegagalan Pencapaian Target dari rencana uji coba yang telat ditetapkan sebesar____%(____), dengan realisasi yang dicapai adalah sebesar ____%(____) pada pelaksanaan pekerjaan Paket _____ terhadap bobot yang rencana adalah sebagai berikut :

Rencana = ____ %
Realisasi = ____%
Deviasi = ____%

Dengan detail sebagai berikut:

No.	Uraian Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Satuan	Volume		Sisa	Bobot
				Rencana	Realisasi		
1	Mobilisasi						
2	Keselamatan Konstruksi						
3	Galian Biasa (Mekanis)						

4	Beton K-250 (Manual)						
5	Beton K-175 (Manual)						
6	Baja Tulangan						
7	Pasangan Batu						
Jumlah							

Permasalahan yang ada di lapangan sesuai dengan pengamatan kami:

1. Peralatan

No	Jenis Peralatan	Kapasitas	Unit	Rencana Mobilisasi	Terealisasi	Kurang
1	<i>Excavator (misal)</i>			<i>Mobil Lobo (misal)</i>		
2						
dst						

2. Kebutuhan Material

No.	Jenis Material	Satuan	Stock	Bulan					
				1		2		3	
				R	A	R	A	R	A
1	Pasir (misal)	m ³	- Sisa bulan lalu - <i>Supply</i> bulan lalu - Pemakaian bulanini						
2	Batu (misal)	m ³	- Sisa bulan lalu - <i>Supply</i> bulan lalu - Pemakaian bulanini						
3	Baja Tualangan (misal)	Kg	- Sisa bulan lalu - <i>Supply</i> bulan lalu - Pemakaian bulanini						
4	<i>Cement (misal)</i>	Zak							

3. Kebutuhan Tenaga Kerja

No.	Jenis Tenaga Kerja	Bulan					
		1		2		3	
		R	A	R	A	R	A
1	<i>Tukang (misal)</i>						

Penyedia Jasa Konstruksi wajib memenuhi :

1. Evaluasi kebutuhan peralatan untuk:

- Item pekerjaan (1) : Vol:
Asumsi Kapasitas :
Kebutuhan =
- Item pekerjaan (2) : Vol :
Asumsi Kapasitas:.....
Kebutuhan =.....
- Item pekerjaan (3) : Vol :
Asumsi Kapasitas :
Kebutuhan =
- Item pekerjaan (4) : Vol :
Asumsi Kapasitas:.....
Kebutuhan =

Untuk mencapai prestasi seperti dalam tabel di atas Penyedia Jasa harus menyediakan :

- Unit Mobil Lobo (misal) dengan kapasitas
untuk mengangkut (Item 1,2,3,4)
- Menambah alat kapasitas
- Menambah alat (alat lainnya)

2. Evaluasi kebutuhan Material untuk:

- Material (1): Vol:
Kebutuhan =.....
- Material (2) : Vol :
Kebutuhan =
- Material (3) : Vol :
Kebutuhan =
- Material (4) : Vol :
Kebutuhan =

3. Evaluasi kebutuhan Tenaga Kerja untuk

- Tenaga Kerja (1) : Jumlah :
Kebutuhan =
- Tenaga Kerja (2) : Jumlah :
Kebutuhan =
- Tenaga Kerja (3) : Jumlah:
Kebutuhan =
- Tenaga Kerja (4) : Jumlah :
Kebutuhan =.....

VII. KESIMPULAN

1. Uji Coba tingkat II dilaksanakan selama ____ hari mulai tanggal _____
s/d _____ Penyedia Pekerjaan Konstruksi PT _____ harus
memenuhi target harus memenuhi target pada butir VI
2. Monitoring akan dilakukan setiap hari kerja oleh PPTK, Pengawas
lapangan dan Konsultan Pengawas.

VIII. SANKSI

Apabila tidak dapat memenuhi program Uji Coba Tingkat II, maka akan diadakan Rapat Pembuktian (Show Case Meeting/SCM) Tingkat III.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

Penyedia Jasa Konstruksi
(____ Nama Perusahaan____)

Penyedia Jasa Konsultansi
(____ Nama Perusahaan____)

(____ Nama____)
(____ Jabatan____)

(____ Nama____)
(____ Jabatan____)

Pejabat Pembuat Komitmen
(Nama Kegiatan)

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
(Nama Kegiatan)

(____ Nama____)
NIP _____

(____ Nama____)
NIP _____

CONTOH
BERITA ACARA SCM III
KOPSURAT

BERITA ACARA
SHOW CAUSE MEETING (SCM) III

NOMOR : _____

TANGGAL: _____

(Tahun)

KEGIATAN

(Nama Kegiatan)

SUB KEGIATAN

(Nama Sub Kegiatan)

(Paket Pekerjaan)

NOMOR KONTRAK : _____

TANGGAL KONTRAK : _____

NILAI KONTRAK : _____

SUMBER DANA : _____

TAHUN ANGGARAN : _____

PELAKSANA : (Nama Perusahaan Pelaksana)

BERITA ACARA RAPAT PEMBUKTIAN KETERLAMBATAN
(SHOW CAUSE MEETING) Tingkat III

NOMOR : _____

Kegiatan : _____
Pekerjaan : _____
Tahun Anggaran : _____

Pada hari ini _____ tanggal _____, Pejabat Pembuat
Komitmen telah mengadakan Rapat Pembuktian Keterlambatan (*Show
Cause Meeting*) untuk Pekerjaan _____ dengan No Kontrak :

Bertempat di : _____
Pukul : _____

I. RAPAT DIHADIRI OLEH :

1. PPK
2. PPTK
3. Pengawas Lapangan
4. Konsultan Pengawas
5. Kontraktor Pelaksana

II. PENJELASAN UMUM

Rapat dibuka oleh (PA/KPA/PPK/PPTK) dan dihadiri oleh unsur
unsur sesuai dengan daftar hadir.

1. Data Kontrak:

1. Nama Paket : _____
2. Nomor Kontrak : _____
3. Tanggal Kontrak : _____
4. Nilai Kontrak : _____
5. Sumber Dana : _____
6. Tanggal SPMK : _____
7. Penyedia Jasa Konstruksi : _____

8. Konsultan : _____
9. Waktu yang Telah Terpakai : __ Hari Kalender (per tanggal _____)
10. Sisa Waktu Pelaksanaan : __ Hari Kalender (per tanggal _____)

III. TUJUAN RAPAT

Membahas masalah hasil monitoring uji-coba Tingkat II sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat II, No: _____, tertanggal :_____, telah terjadi Kegagalan Pencapaian Target dari rencana uji coba yang telat ditetapkan sebesar _____% (____), dengan realisasi yang dicapai adalah sebesar _____% (____)

IV. DASAR RAPAT

1. Surat Perjanjian Kontrak Nomor : _____
2. Dokumen Kontrak Paket Pekerjaan _____
3. Surat Pemberitahuan Kontrak Kritis oleh Konsultan Pengawas dengan nomor surat No. _____ tanggal surat _____.
4. Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pekerjaan.
5. Undangan Rapat SCM dari Pejabat Pembuat Komitmen Nomor : _____ tanggal surat _____
6. Hasil Evaluasi Uji-Coba SCM Tahap II

V. PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil monitoring uji-coba Tingkat II sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting/SCM) Tingkat II, No: _____, tertanggal :_____, telah terjadi Kegagalan Pencapaian Target dari rencana uji coba yang telat ditetapkan sebesar _____% (____), dengan realisasi yang dicapai adalah sebesar _____% (____) pada pelaksanaan pekerjaan Paket _____ terhadap bobot yang rencana adalah sebagai berikut :

Rencana = _____ %

Realisasi = _____ %

Deviasi = _____ %

Dengan detail sebagai berikut :

No.	Uraian Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Satuan	Volume		Sisa	Bobot
				Rencana	Realisasi		
1	Mobilisasi						

2	Keselamatan Konstruksi						
3	Galian Biasa (Mekanis)						
4	Beton K-250 (Manual)						
5	Beton K-175 (Manual)						
6	Baja Tulangan						
7	Pasangan Batu						
Jumlah							

Permasalahan yang ada di lapangan sesuai dengan pengamatan kami:

1. Peralatan

No	Jenis Peralatan	Kapasitas	Unit	Rencana Mobilisasi	Terealisasi	Kurang
1	<i>Excavator (misal)</i>			<i>Mobil Lobo (misal)</i>		
2						
dst						

2. Kebutuhan Material

No.	Jenis Material	Satuan	Stock	Bulan					
				1		2		3	
				R	A	R	A	R	A
1	Pasir (misal)	m ³	- Sisa bulan lalu - <i>Supply</i> bulan lalu - Pemakaian bulanini						
2	Batu (misal)	m ³	- Sisa bulan lalu - <i>Supply</i> bulan lalu - Pemakaian bulanini						

3	Baja Tualangan (misal)	Kg	<ul style="list-style-type: none"> – Sisa bulan lalu – <i>Supply</i> bulan lalu – Pemakaian bulanini 						
4	<i>Cement (misal)</i>	Zak							

3. Kebutuhan Tenaga Kerja

No.	Jenis Tenaga Kerja	Bulan					
		1		2		3	
		R	A	R	A	R	A
1	<i>Tukang (misal)</i>						
2	<i>Mandor (misal)</i>						
3	dst						

4. Permasalahan lainnya (Metode Kerja)

No.	Permasalahan	Rencana Pekerjaan	Setuju/Tidak	Keterangan

Dari permasalahan tersebut di atas, menyebabkan terjadinya keterlambatan pekerjaan hingga minggu ke __ dengan deviasi minus ____% sebagaimana tersebut di atas, dan hasil progres yang telah dicapai hingga saat ini selengkapnya sebagaimana tercantum dalam Laporan Mingguan (hasil pekerjaan yang telah dicapai) terlampir.

VI. HASIL KESEPAKATAN RAPAT

Dalam Rapat Pembuktian (*Show Cause Meeting/SCM*) Tingkat III Penyedia Jasa wajib melaksanakan Uji Coba Tingkat III untuk menyelesaikan pekerjaan selama __ h ari kalender agar tidak dalam kontrak kritis lagi. Pekerjaan yang harus diselesaikan sesuai dengan rencana Uji Coba Tingkat III yang telah di sepakati bersama :

No.	No. Pembayaran	Jenis Pekerjaan	Satuan	Vol.	Lokasi (Sta- Sta)	Harga satuan	Total Harga	Bobot (%)

Penyedia Jasa Konstruksi wajib memenuhi :

1. Evaluasi kebutuhan peralatan untuk:

- Item pekerjaan (1): Vol:
Asumsi Kapasitas :
Kebutuhan =
- Item pekerjaan (2) : Vol :
Asumsi Kapasitas :
Kebutuhan =
- Item pekerjaan (3) : Vol :
Asumsi Kapasitas :
Kebutuhan =
- Item pekerjaan (4) : Vol :
Asumsi Kapasitas :
Kebutuhan =

Untuk mencapai prestasi seperti dalam tabel di atas Penyedia Jasa harus menyediakan :

- Unit Mobil Lobo (misal) dengan kapasitas untuk mengangkut (Item1,2,3,4)
- Menambah alat kapasitas
- Menambah alat(alat lainnya)

2. Evaluasi kebutuhan Material untuk:

- Material (1) : Vol :
Kebutuhan =
- Material (2) : Vol :
Kebutuhan =

- Material (3): Vol:.....
Kebutuhan =
 - Material (4):..... Vol:
Kebutuhan =
3. Evaluasi kebutuhan Tenaga Kerja untuk
- Tenaga Kerja (1): Jumlah:
Kebutuhan =
 - Tenaga Kerja (2):..... Jumlah:.....
Kebutuhan =
 - Tenaga Kerja (3):..... Jumlah:
Kebutuhan =
 - Tenaga Kerja (4):..... Jumlah :.....
Kebutuhan =

VII. KESIMPULAN

1. Uji Coba tingkat III dilaksanakan selama ____ hari mulai tanggal _____ s/d _____ Penyedia Pekerjaan Konstruksi PT _____ harus memenuhi target harus memenuhi target pada butir VI
2. Monitoring akan dilakukan setiap hari kerja oleh PPTK, Pengawas lapangan dan Konsultan Pengawas.

VIII. SANKSI

Apabila tidak dapat memenuhi program Uji Coba Tingkat III, PPK berhak untuk melakukan Pemutusan Kontrak.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

Penyedia Jasa Konstruksi
(____Nama Perusahaan____)

Penyedia Jasa Konsultansi
(____Nama Perusahaan____)

(____ Nama _____)
(____ Jabatan _____)

(____ Nama _____)
(____ Jabatan _____)

Pejabat Pembuat Komitmen
(Nama Kegiatan)

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
(Nama Kegiatan)

(____ Nama _____)
NIP _____

(____ Nama _____)
NIP _____

CONTOH

DAFTAR HADIR MEETING RAPAT SCM (I/II/III)

DAFTAR HADIR
SHOW CASE MEETING I

PROGRAM : _____

KEGIATAN : _____

SUB KEGIATAN : _____

PEKERJAAN : _____

LOKASI : _____

KOORDINAT : _____

HARI/TANGGAL : _____

NO.	N A M A	JABATAN	NO. HP / TELP	TANDA TANGAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Catatan :

CONTOH

EVALUASI UJI COBA SCM (I/II/III)

KOPSURAT

Nomor : _____

Tempat,
Tanggal/Bulan/Tahun

Lampiran : -

Hal : _____

EVALUASI UJI-COBA SCM I/II/II

Sehubungan dengan pekerjaan _____ sesuai dengan kontrak No : _____ dan berdasarkan Laporan Progres Fisik Hasil Uji hasil kesepakatan SCM Tahap I dengan progres realisasi sebesar ____%, sehingga tercapainya/tidak tercapainya target bobot realisasi yang di sepakati sebesar ____% Dengan uraian sebagai berikut:

No Pen	Uraian Pekerjaan	Vol Rencana	Sat	Kemajuan Fisik	Kemajuan Pekerjaan per/hari			Presentase (%)	Ket
					Hari Ke-1 (Vol)	Hari Ke-2 (Vol)	Hari Ke-... (Vol)		
				Rencana					
				Realisasi					
				Rencana					
				Realisasi					
Total Progress				Rencana					
				Realisasi					

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Pejabat Pembuat Komitmen
(Nama Kegiatan)

(_____ Nama _____)
NIP _____

CONTOH
SURAT PEMUTUSAN KONTRAK
KOP SURAT

Nomor : _____

Tempat,
Tanggal/Bulan/Tahun

Lampiran : -

Hal : Pemutusan Kontrak

Yth.:

(Direktur Penyedia Jasa)

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Menunjuk pekerjaan : Paket :, yang saudara tangani sesuai Kontrak No. tertanggal 20...., bahwa pekerjaan Saudara telah dianggap sebagai Paket Kritis, dan hingga saat ini prestasi kemajuan pencapaian target hanya% dari rencana% setelah waktu pelaksanaan mencapai %;

Serta:

1. Setelah dilakukan Uji-Coba Tingkat I (periode tanggal s/d tanggal), ternyata Saudara gagal untuk memenuhi target rencana yang telah disepakati;
2. Setelah dilakukan Uji-Coba Tingkat II (periode tanggal s/d tanggal), ternyata Saudara juga gagal untuk memenuhi target rencana yang telah disepakati;
3. Setelah dilakukan Uji-Coba Tingkat III (periode tanggal s/d tanggal), ternyata Saudarajuga gagal untuk memenuhi target rencana yang telah disepakati..

Bahwa:

1. Sesuai dengan Syarat-Syarat Umum Kontrak (SSUK), Pasal Penghentian dan Pemutusan Kontrak;
2. Sesuai dengan Syarat-Syarat Umum Kontrak (SSUK), Pasal Penyedia Jasa gagal dalam melaksanakan Uji Coba pada SCM;
3. Sesuai Surat _____ Nomor: _____ tentang Tata Cara penanganan Paket Kritis.

Maka terhadap Saudara kami lakukan Pemutusan Kontrak yang berlaku 14 (empat belas) hari kalender sejak diterbitkannya surat ini. Dengan Pemutusan Kontrak ini, Saudara mempunyai hak-hak serta kewajiban seperti diatur dalam Syarat-Syarat Umum Kontrak (SSUK), Pasal Penghentian dan Pemutusan Kontrak.

Demikian kami sampaikan untuk menjadi perhatian.

Pejabat Pembuat Komitmen
(Nama Kegiatan)

(_____ Nama _____)

NIP _____

Tembusan

1. Kepala Dinas-----
2. Penyedia jasa Konsultan Pengawas _____

WALI KOTA BATAM

dto

MUHAMMAD RUDI